

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGENDALIAN PENYEBAB COVID-19 DENGAN 5M UNTUK MEMUTUS
RANTAI PENULARAN DI DESA PACANGAN, KECAMATAN TRAGAH,
KABUPATEN BANGKALAN**

Oleh

Irma Maya Puspita, S.Keb., Bd., M.Kes	0707088904
Dirty Z. A. Wulandari	20201664013
Qur`ana Aprilia Djunaidi	20201664020
Nabila Aliyah Putri	20201664022
Mirza Alfritza	20201664024

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

1. Judul Pengabdian : Pengendalian penyebab COVID-19 dengan 5M untuk memutus rantai penularan di desa Pacangan, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan
2. Skema : Pengabdian kepada Masyarakat
3. Jumlah Dana : Rp. 10.000.000,00
4. Ketua Pengabdian
 - a. Nama : Irma Maya Puspita, S.Keb., Bd., M.Kes
 - b. NIDN : 0714059302
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan
 - e. Nomor HP : 085336862676
 - f. Alamat Email : irmamayapuspita@fik.um-surabaya.ac.id
5. Anggota Pengabdian 1
 - a. Nama Lengkap : Dirty Z. A. Wulandari
 - b. NIM : 20201664013
6. Anggota Pengabdian 2
 - a. Nama Lengkap : Qur'ana Aprilia Djunaidi
 - b. NIM : 20201664020
7. Anggota Pengabdian 3
 - a. Nama Mahasiswa : Nabila Aliyah Putri
 - b. NIM : 20201664022
8. Anggota Pengabdian 4
 - a. Nama Mahasiswa : Mirza Alfrizta
 - b. NIM : 20201664024

Surabaya, 31 Maret 2021

Mengetahui,
Dekan


Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0023037401

Ketua


Irma Maya P, S.Keb., Bd., M.Kes
NIDN. 0707088904

Menyetujui,
Ketua LPPM


Dr. Dra. Sujinah, M.Pd
NIDN. 0730016501

DAFTAR ISI

Cover	1
Lembar Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	3
Ringkasan	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	9
BAB 4 HASIL YANG DICAPAI.....	12
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
5.1 KESIMPULAN	13
5.2 SARAN.....	13
Daftar Pustaka.....	14
Lampiran 1. Biaya	15
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan.....	16
Lampiran 3. Biodata Ketua.....	17
Lampiran 4. Leaflet	20
Lampiran 5. Daftar Hadir	21
Lampiran 6. Surat Tugas	24
Lampiran 7. Surat Perjanjian Penugasan.....	25

Pengendalian Penyebab Covid-19 Dengan 5M Di Desa Pacangan, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan

RINGKASAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (RI, 2020)

di Indonesia yaitu jumlah kasus aktif atau pasien yang masih membutuhkan perawatan, per tanggal 10 April 2021 bertambah sebanyak 999 kasus dan jumlah totalnya meningkat menjadi 111.137 kasus. *Coronavirus Disease 2019* yakni penyakit menular yang diakibatkan oleh jenis baru *Famili* virus Corona yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Virus ini bersumber dari kategori *Famili* penyebab penyakit *SARS* dan *MERS*. Namun *SARS-CoV-2* penyebarannya lebih tinggi dibandingkan tipe virus sebelumnya.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu memberikan edukasi pencegahan COVID-19 dengan protokol kesehatan 5M dan meningkatkan iman di masam pandemi COVID-19 untuk menurunkan tingkat penularan COVID-19.

Kata Kunci : Covid-19, Penyakit, Pencegahan

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan COVID-19 jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada dua jenis COVID-19 yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (RI, 2020)

di Indonesia yaitu jumlah kasus aktif atau pasien yang masih membutuhkan perawatan, per tanggal 10 April 2021 bertambah sebanyak 999 kasus dan jumlah totalnya meningkat menjadi 111.137 kasus dengan persentasenya di angka 7,1%. Kemudian pasien terkonfirmasi positif melalui metode pemeriksaan RT-PCR/TCM dan rapid antigen, bertambah sebanyak 4.723 kasus dengan jumlah kumulatifnya, atau pasien terkonfirmasi positif yang tercatat sejak kasus pertama hingga tanggal 10 April 2021 mencapai 1.562.868 kasus. (KPCPEN, 2021)

Langkah-langkah untuk pencegahan juga telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kasus penyebaran COVID-19 seperti mensosialisasikan protokol kesehatan 5 M yaitu penerapan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Selain protokol kesehatan 5 M, pencegahan dari penularan COVID-19 bisa dengan cara mengkonsumsi multivitamin dan gizi yang seimbang untuk menjaga daya tahan tubuh. (RI, 2020)

Saat ini, masyarakat masih belum sepenuhnya mematuhi himbauan pemerintah untuk menjalankan protokol kesehatan 5M dalam pencegahan penyebaran COVID-19 (Buana, 2020) Terutama beberapa masyarakat di desa Pacangan, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan masih banyak yang belum mengetahui dan kurang memperdulikan protokol kesehatan 5M dan menjaga daya tahan tubuh sehingga diperlukan edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan 5M dan multivitamin di masa pandemi COVID-19.

Iman bukan merupakan kata benda yang statis, tetapi iman adalah energi spiritual yang mengendalikan dan mengarahkan ego seseorang untuk mengerti, memilih dan menjalani kebenaran. Karena itu iman tidak berhenti pada pengakuan atau pernyataan akan kepercayaan adanya Tuhan saja, lebih jauh lagi iman adalah aktualisasi dalam amal kesalehan, sehingga iman yang tidak melahirkan kesalehan bertindak adalah dusta. (Shofaussamawati, 2016)

Dengan iman masyarakat mereka menjadi masyarakat adil dan makmur. Para umara' melaksanakan perintah Allah para ulama beramar ma'ruf dan nahi mungkar dan rakyat saling tolong menolong atas kebajikan dan kebaikan. Kalimatul Haq mereka junjung tinggi tiada yang mengikat antar mereka selain tali persaudaraan iman. Namun setelah redup cahaya iman di hati kita lenyaplah nilai-nilai kebaikan diantara kita. Masyarakat kita pun menjadi masyarakat yang penuh dengan kebohongan, kesombongan, kekerasan individualism, keserakahan, kerusakan moral dan kemungkar.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu memberikan edukasi pencegahan COVID-19 dengan protokol kesehatan 5M dan meningkatkan iman di masa pandemi COVID-19 untuk menurunkan tingkat penularan COVID-19.

1.3 Manfaat

Berdasarkan data yang didapatkan pada pengkajian awal, banyak dari masyarakat sekitar di desa Pacangan Bangkalan yang masih belum menerapkan teknik 5M dan peningkatan keimanan.

1.4 Sasaran Kegiatan

Masyarakat di Desa Pacangan, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Di Desa Pacangan, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada bulan Januari-Februari 2021.

1.6 Solusi yang Ditawarkan

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) ialah nama suatu penyakit menular yang diakibatkan virus Corona. Penyakit ini dapat menginfeksi sistem pernapasan atas manusia. Tipe virus corona ini ialah tipe virus baru yang diketahui berasal dari Wuhan, Cina tahun 2019. Dengan penemuan

baru ini membuat tipe virus ini belum dipahami terkait struktur maupun penanganan virus ini, sehingga virus corona ini menyebabkan pandemi global.

Coronavirus Disease 2019 yakni penyakit menular yang diakibatkan oleh jenis baru *Famili* virus Corona yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Virus ini bersumber dari kategori *Famili* penyebab penyakit *SARS* dan *MERS*. Namun *SARS-CoV-2* penyebarannya lebih tinggi dibandingkan tipe virus sebelumnya.

Menurut studi ahli epidemiologi terkait virus ini dijelaskan bahwa COVID-19 dapat menular saat seseorang yang mengalami gejala kepada orang lain dengan jarak mereka yang berdekatan melewati *droplets* (percikan air). *Droplets* adalah percikan air yang berukuran 5-10 μm . Penularan *Droplets* dapat menyebar dari seseorang yang mengidap virus Corona saat berbicara, bersin bahkan batuk kepada seseorang berjarak dekat 1 meter. Penularan terjadi jika *droplets* orang yang terinfeksi mendarat atau masuk melalui hidung, mulut bahkan mata seseorang yang sedang berkontak dengan penderita.

Pada umumnya, gejala yang timbul dari seseorang yang telah terinfeksi virus ini sebenarnya bersifat ringan dan bagi sebagian orang mungkin tidak memiliki gejala dan merasakan bahwa dirinya sehat. Adapun gejala COVID-19 ini diantaranya sakit tenggorokan, demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, pilek, dan batuk kering. Namun ditemukan pada sebagian orang gejalanya dapat lebih parah seperti sesak napas atau menimbulkan radang paru-paru. Adapun gejala yang sekarang dapat disertai dengan hilangnya indra penciuman dan indra perasa. Rata-rata kurun waktu inkubasi COVID-19 lima sampai enam hari sampai timbulnya gejala.

yang gencar dilakukan yaitu mesosialisasikan protokol kesehatan 5M yang terdiri dari memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Penerapan protokol 5M tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar dapat mencegah penyebaran virus *Covid-19*.

faktor yang tidak bisa dihindari dari masyarakat yang kurang mematuhi protokol kesehatan 5M di masa pandemi ini dikarenakan kurangnya memperhatikan informasi yang ada, seperti tidak melihat atau tidak memahami apa itu Covid-19, bahaya

penularan, juga manfaat dari 5M tersebut, di samping itu juga ditemukan adanya persepsi hambatan (*perceived barriers*), yaitu kesulitan memahami informasi yang diberikan pemerintah juga kesulitan dari kurang memadainya apa yang diakses masyarakat melalui media sosial. Persepsi manfaat (*perceived benefits*), kebiasaan berkumpul dan merasa penerapan 5M ini tidak manfaat. Persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*), usia di bawah 50 tahun masih kuat akan daya tahan tubuh mereka, sehingga masih mengabaikan protokol kesehatan. Petunjuk bertindak (*cues to action*), tidak adanya figure atau tokoh yang dijadikan panutan, atau juga tidak ada sanksi yang tegas sehingga mereka tidak takut akan hal seperti ini.

Dalam Islam hal yang menyangkut kepercayaan dan keyakinan disebut iman. Kehidupan yang serba terbuka menjadikan ruang persoalan hidup menjadi semakin kompleks dan beragam, baik yang berasal dari diri maupun dari luar, sehingga tanpa disadari kebutuhan spiritual merupakan keniscayaan pada diri manusia. Seseorang dinyatakan iman bukan hanya percaya terhadap sesuatu, melainkan kepercayaan itu mendorongnya untuk mengucapkan dan melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinan. Berbicara iman bukan hanya dipercayai atau diucapkan, melainkan menyatu secara utuh dalam diri seseorang yang dibuktikan dalam perbuatannya. Karunia terbesar dari Allah SWT. kepada dalam memahami dan melaksanakan sesuai dengan keyakinannya.

Saat ini keimanan telah dianggap sebagai hal yang biasa, oleh masyarakat umum, bahkan ada yang tidak mengetahui sama sekali arti yang sebenarnya dari keimanan itu, hal ini dikarenakan manusia selalu menganggap remeh tentang hal itu dan mengartikan keimanan itu hanya sebagai arti bahasa, tidak mencari makna yang sebenarnya dari arti bahasa itu dan membiarkan hal tersebut berjalan begitu saja. (Subhi, 2012)

Pada program kegiatan ini, merupakan edukasi di mana agar kita tidak hanya menjaga imunitas tubuh saja di masa pandemi, tetapi juga memanfaatkan waktu dengan baik selama di rumah saja, mendekatkan diri kepada Allah Swt, dan meningkatkan keimanan dengan memperbanyak membaca Al-Qur'an.

Kita harus percaya bahwa Allah SWT menciptakan segala sesuatu pasti ada manfaatnya. Dengan adanya pandemi Covid19 mengajarkan umat manusia yang jauh dari Nya, untuk bisa kembali mendekat dan meningkatkan keimanan. Yang biasanya disibukkan dengan segala macam aktivitas, hingga membuat kita lupa segalanya, seperti kesehatan diri, membaca Al-Qur'an, dsb.

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan kita membatasi segala aktivitas kegiatan, tentunya kita harus memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin selama stay at home. Selain itu, meningkatkan keimanan dengan memperbanyak membaca Al-Qur'an dapat membuat hati kita tenang, dan dengan sering membacanya bisa meningkatkan kemampuan dan kelancaran dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an. Kita dituntut untuk menguatkan imun tubuh agar bisa terhindar dari paparan virus Covid-19, seperti menaati protokol kesehatan, mengatur pola makan, dan istirahat dengan cukup. Namun, selain imun tetap terjaga, iman pun menjadi landasan utama untuk kita bisa menjaga keadaan hati, jiwa, dan tubuh di dalam situasi pandemi.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Adapun perubahan target dan luaran pasca IbM yang adalah sebagai berikut :

No	Target	Luaran
1.	Masyarakat desa Pacangan Bangkalan.	Dengan adanya pengabdian ini diharapkan masyarakat dapat lebih memahami mengenai bagaimana cara penanganan covid-19 dengan 5M.
2.	Publikasi	Jurnal Nasional

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dengan metode pengetahuan dan pelatihan yang diharapkan menjadi solusi permasalahan yang ada di masyarakat. Terutama mengenai penerapan pengendalian penyebaran Covid-19, masyarakat diharapkan dapat mengerti dan dapat menerapkan 5M secara mandiri sesuai dengan prosedur yang ada saat penyuluhan.

3.2 Perencanaan kegiatan dan langkah-langkah kegiatan

1. Melakukan pendekatan dan minta izin kepada kelurahan dan ketua RW & RT
2. Melakukan pendekatan kepada masyarakat terutama pada Masyarakat di desa Pacangan Bangkalan.

3. Mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan dalam penerapan pengendalian Covid-19
4. Mempersiapkan untuk presentasi mengenai 5M di masa pandemi
5. Melakukan presentasi dan penerapan 5M dan peningkatan iman di masa pandemi

3.3 Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan terlebih dahulu kepada para masyarakat di desa Pacangan Bangkalan, kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Menanamkan konsep mengenai pentingnya penerapan 5M untuk mengatasi penyebaran Covid-19.
2. Mendemostrasikan pelaksanaan 5M
3. Melakukan praktik 5M
4. Melakukan penilaian dan evaluasi penerapan 5M

3.4 Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan para masyarakat dapat menerima dan memahami dengan baik mengenai pengetahuan yang telah disampaikan. Dan juga para masyarakat sudah dengan baik melakukan penerapan 5M sesuai yang diajarkan.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi dengan perangkat desa, puskesmas dan kader setempat, hasil koordinasi kami diijinkan untuk melakukan penyuluhan tentang pentingnya memutus rantai penyebaran di balai kelurahan, peserta yang hadir terdiri dari masyarakat dan penyintas Covid-19, kami mengawali kegiatan dengan melakukan penyebaran kuesioner mengenai pengetahuan tentang Penerapan 5M untuk pencegahan penularan Covid-19, hasil dari kuesioner dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai covid-19 sudah cukup namun untuk penyebaran penyakit belum mengetahui, mereka juga tidak selalu menerapkan protocol kesehatan.

Kegiatan penyuluhan dilakukan di balai kelurahan dengan media cerama tanya jawab, materi yang dijelaskan mengenai penyakit covid-19 kemudian cara pencegahan dan cara penularan, kami juga menjelaskan mengenai pentingnya mentaati protocol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Materi penting lain yang disampaikan juga mengenai bagaimana menjalankan kehamilan saat pandemic Covid-19

Setelah materi disampaikan kuesioner akhir kemudian dibagikan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang penyakit dan cara pencegahan penularan Penyakit Covid-19. Hasil dari tabulasi data kuesioner menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman masyarakat yang mengikuti penyuluhan sehingga pengetahuan menjadi baik tentang penyakit covid-19 dan cara pencegahan penularan.

faktor yang tidak bisa dihindari dari masyarakat yang kurang mematuhi protokol kesehatan 5M di masa pandemi ini dikarenakan kurangnya memperhatikan informasi yang ada, seperti tidak melihat atau tidak memahami apa itu Covid-19, bahaya penularan, juga manfaat dari 5M tersebut, di samping itu juga ditemukan adanya persepsi hambatan (*perceived barriers*), yaitu kesulitan memahami informasi yang diberikan pemerintah juga kesulitan dari kurang memadainya apa yang diakses masyarakat melalui media sosial. Persepsi manfaat (*perceived benefits*), kebiasaan berkumpul dan merasa penerapan 5M ini tidak manfaat. Persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*), usia di bawah 50 tahun masih kuat akan daya tahan tubuh mereka, sehingga masih mengabaikan protokol kesehatan. Petunjuk bertindak (*cues to action*), tidak adanya figure atau tokoh yang dijadikan panutan, atau juga tidak ada sanksi yang tegas sehingga mereka tidak takut akan hal seperti ini (Buana, 2020)

Kami berharap dengan adanya program ini masyarakat dapat memahami dan menerapkan pengendalian penyebab Covid-19 dengan 5M di Desa Pacangan, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kegiatan IbM penerapan pencegahan penyebaran Covid-19 dengan menerapkan 5M dan meningkatkan iman pada masa pandemi di desa Pacangan Bangkalan dapat dilakukan dengan baik dan dengan hasil sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai tata cara 5M
2. masyarakat mampu meningkatkan keimanan dimasa pandemic sesuai dengan kemampuan masing-masing orang.

5.2 Saran

Diharapkan setelah kegiatan ini para masyarakat dapat aktif dan sering mengaplikasikan 5M. Serta diharapkan koordinator masyarakat dapat menjalin komunikasi dengan baik kepada tim pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal social dan budaya syari*, 1-14.
- KPCPEN. (2021). Situasi COVID-19 Di Indonesia.
- RI, K. (2020). Pedoman dan Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Kementrian Kesehatan RI*.
- Shofaussamawati. (2016). Iman dan Kehidupan Sosial. *Jurnal Studi Hadis*.
- Subhi, D. (2012). KEIMANAN: IMAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM.

DOKUMENTASI



PENGENDALIAN PENYEBAB COVID-19 DENGAN 5M DI DESA PACANGAN,
KECAMATAN TRAGAH, KABUPATEN BANGKALAN

LAMPIRAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Biaya Kegiatan

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti tabel 1 berikut

No	Item	Satuan				Harga	Jumlah
A. Bahan Habis Pakai dan Peralatan							
1	Kertas A4 80 gram			1	Rim	Rp 75.000,00	Rp 75.000,00
2	Tinta Hitam (Epson)			1	Pcs	Rp 55.000,00	Rp 55.000,00
3	Cetak Banner			1	Pcs	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
4	Cetak Leaflet			60	Pcs	Rp 2.000,00	Rp 120.000,00
5	Alat Tulis			1	Pack	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00
Sub Total A							Rp 395.000,00
B. Perjalanan							
1	Kepala Desa	1	Orang	3	kali	Rp 150.000,00	Rp 450.000,00
2	Kader	3	Orang	3	kali	Rp 100.000,00	Rp 900.000,00
3	Ketua	1	Orang	5	kali	Rp 150.000,00	Rp 750.000,00
4	Pembantu Teknis/Lapangan	45	Orang	3	kali	Rp 25.000,00	Rp 3.375.000,00
							Rp -
Sub Total B							Rp 5.475.000,00
C. Cinderamata							
1	Kepala Desa	1	Orang	1	kali	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
2	Puskesmas	1	Pc	1	kali	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
3	Kader	2	Orang	1	kali	Rp 100.000,00	Rp 200.000,00
4	Ibu (peserta)	30	Orang	1	kali	Rp 25.000,00	Rp 750.000,00
Sub Total C							Rp 1.450.000,00
D. Honorarium							
1	Ketua	1	Orang	3	kali	Rp 85.000,00	Rp 255.000,00
2	Pembantu Teknis/Lapangan	5	Orang	3	kali	Rp 35.000,00	Rp 525.000,00
Sub Total D							Rp 780.000,00
E. Konsumsi							
1	Kue & Air Mineral	50	Orang	1	kali	Rp 20.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Konsumsi rapat	10	Orang	3	kali	Rp 30.000,00	Rp 900.000,00

Sub Total E						Rp 1.900.000,00
F. Lain-lain						
	-					Rp -
Sub Total F						Rp -
Jumlah Total A, B, C, D, E dan F						Rp 10.000.000,00

Jadwal Kegiatan

KEGIATAN	MINGGU KE –																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
Koordinasi kegiatan																																	
Penyusunan proposal																																	
Kontrak/penugasan																																	
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat																																	
Monev pengabdian kepada masyarakat																																	
Laporan hasil pengabdian masyarakat																																	
Seminar hasil pengabdian masyarakat																																	
Laporan Akhir																																	
Evaluasi kegiatan																																	

Lampiran Biodata

BIODATA KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Irma Maya P., S.Keb.Bd., M.Kes
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIK	-
5	NIDN	0707088904
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banyuwangi, 07 Agustus 1989
7	Alamat Rumah	Dusun Jatiluhur RT 008/RW 001, Desa Glagahagung, Kec. Purwoharjo, Kab. Banyuwangi
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085336862676
9	Alamat Kantor	Jl. Sutorejo no 59
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Alamat e-mail	irmamayapuspita@gmail.com
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Biologi Reproduksi
		2. Farmakologi
		3. Mikrobiologi dan Parasitologi
		4. Psikologi dalam Praktik Kebidanan
		5. Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause
		6. Asuhan Kebidanan Kehamilan

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Nama Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun lulus
D3			
D4/S1	S.1 Kebidanan UNAIR	Kebidanan	2012
S2	S.2 .MKIA- Kespro UNAIR	Kesehatan Reproduksi	2015
S3			

C. Pelatihan atau workshop yang diikuti dalam 3 tahun terakhir

Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
			Penyaji	Peserta
Pelatihan Midwifery Update	Rumah Sakit IBI Surabaya	25-27 Januari 2019		☺
Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	Universitas Muhammadiyah Surabaya	29 Juli – 2 Agustus 2019		☺
Pelatihan <i>Applied Approach</i> (AA)	Universitas Muhammadiyah Surabaya	09 – 13 September 2019		☺
Seminar Nasional Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Peningkatan Asuhan Kebidanan di Era Industri 4.0.	Hotel Garden Palace Surabaya	19 Oktober 2019		☺
Webinar Pencegahan dan Pengendalian Infeksi COVID-19 dalam Pelayanan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer”	Daring	22 April 2020		☺
Webinar dalam memperingati <i>The International Day of the Midwife</i>	Jakarta (Daring)	05 Mei 2020		☺
Seminar Online Pengabdian Masyarakat “Pemberdayaan Masyarakat di Perguruan Tinggi di era Covid-19”	Surakarta (Daring)	05 Mei 2020		☺
Seminar Online “Pemberdayaan Masyarakat di Era Pandemi Covid-19”	Universitas Muhammadiyah Surabaya (Daring)	08 Mei 2020		☺
Webinar “Penatalaksanaan Bayi Baru Lahir di Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer dalam Masa Pandemi COVID-19”	Daring	13 Mei 2020		☺
Webinar Bidan “Peran Bidan dalam Mendorong Penggunaan ASI di Masa Pandemi COVID-19	Daring	15 Mei 2020		☺
Webinar Series HOGSI Malang “Pelayanan Kesehatan Maternal di Era Pandemi Covid-19”	Daring	16 Mei 2020		☺
Webinar Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta “ <i>Continuity of Midwifery Care (CoMC)</i> sebagai Upaya Optimalisasi Kesejahteraan Ibu dan Bayi pada Masa Pandemi Covid-19”	Poltekkes Kemenkes Jakarta (Daring)	19 Mei 2020		☺

Sarasehan Pembelajaran Daring sebagai Solusi di Era pandemi Covid-19	Universitas Muhammadiyah Surabaya (Daring)	21 Mei 2020		
Seminar Online “Pemberian MPASI di Tengah Pandemi COVID-19”	Universitas Respati Indonesia (Daring)	03 Juni 2020		☺
Webinar “Etika Penelitian pada Pandemi COVID-19”	RSCM FKUI (Daring)	03 Juni 2020		☺
Seminar Online “Covid Talk “Digital Brand Activation Perguruan Tinggi di Masa Pandemi”	Yogyakarta (Daring)	04 Juni 2020		☺
Webinar Ilmiah Kebidanan I “Peran Bidan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga pada Masa Pandemi COVID-19 melalui Pemberdayaan Perempuan”	Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang (Daring)	05 Juni 2020		☺
Webinar Nasional Kebidanan STIK Sint Carolus “Penanganan Preeklampsia di era Pandemi COVID-19”	STIK Sint Carolus Jakarta (Daring)	12 Juni 2020		☺
Workshop Series 1 “How to Do Systematic Review”	FKM Universitas Jember (Daring)	12 Juni 2020		☺
Webinar “Peran Bidan dalam Mempersiapkan Pelayanan Maternal Neonatal pada Masa pandemi COVID-19 di Era New Normal”	Poltekkes Kemenkes Jambi (Daring)	17 Juni 2020		☺
International Webinar Health Polytechnic of Jakarta III “The Learning Strategies in Era 5.0 for Higher Vocational Institutions”	Daring	18 Juni 2020		☺
Webinar Series HOGSI Malang “Ketahanan Kesehatan Maternal di Era Pandemi COVID-19”	Daring	19 Juni 2020		☺
Webinar Nasional “Pelayanan Maternal di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Ibu dengan Penuh Rasa Tulus & Ikhlas”	Universitas Airlangga (Daring)	21 Juni 2020		☺
Webinar “Pengembangan Modul Pembelajaran dengan Metode Daring”	Kemenkes RI (Daring)	24 Juni 2020		☺

Webinar “Strategi Penyusunan Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri Akreditasi Prodi Kesehatan-Kedokteran PTMA”	Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah (Daring)	25 Juni 2020		☺
Workshop “Prosedur Skill Keperawatan dan Kebidanan”	Universitas Muhammadiyah Surabaya (Daring)	27 Juni 2020		☺
Workshop “Penyusunan Modul Pembelajaran di Era Pandemi COVID-19”	Universitas Muhammadiyah Surabaya (Daring)	3 Juli 2020		☺
Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Penelitian oleh Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah	Daring	9 Juli 2020		☺
Webinar “Peran Bidan dalam Menghadapi Tatahan Kehidupan Global New Normal”	Universitas Islam Lamongan (Daring)	21 Juli 2020		☺
Seminar Online “Tuberkulosis pada Anak & Peran Bidan dalam Penanggulangan Tuberkulosis Nasional”	Direktorat jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI (Daring)	28-29 Juli 2020		☺
Webinar “Pekerja Wanita Hamil di Masa COVID-19, Amankah?”	Universitas Airlangga (Daring)	29 Juli 2020		☺
Workshop Kurikulum Merdeka Belajar “Restrukturisasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”	Universitas Muhammadiyah Surabaya (Daring)	27 Agustus 2020		☺
Bayer Scientific Event 2020 “Kiat Bidan dalam Memberikan Pelayanan di Masa Pandemi COVID-19”	POGI Surabaya (Daring)	6 September 2020		☺
Webinar Series “Peran Kampus dalam Penanggulangan Covid-19”	Universitas Muhammadiyah Surabaya (Daring)	9 September 2020		☺

Webinar Conference Series “The Strategy of Stimulation Learning Process in Midwifery Education (II)”	Universitas Airlangga (Daring)	16 September 2020		☺
Webinar “Maternal Health and Adapting to New Habits Era”	Universitas Airlangga (Daring)	26 September 2020		☺
Webinar “ <i>Improving Article Writing Skill and Publication in Scientific Reputation Journal</i> ”	Universitas Brawijaya (Daring)	28 November 2020		☺
Webinar “Peran Gizi sebagai Langkah Pengendalian Hipertensi dan Menjaga Imunitas pada Kehamilan”	Gizi Kebugaran – Nutrition – Health – Fitness (Daring)	17 Januari 2021		☺
Senam Maryam Virtual Massal	Daring	4 April 2021		☺
Webinar “Peran Kalsium dan Mikronutrien Lainnya dalam Kehamilan”	POGI Cab. Kalimantan Selatan (Daring)	10 April 2021		☺
Zoominar “Dinamika Etika Profesi di Era digital”	Daring (HOGSI Malang)	24 April 2021		☺
Webinar Kesehatan “Nutrisi selama Kehamilan dan Tumbuh Kembang Anak”	RSU Queen Latifa Kulon Progo (Daring)	24 Juni 2021		☺
Webinar Seri #2 “How To Publish Research Article In International Journals : Some strategies and Tactics”	Daring	29 Juni 2021		☺
Webinar “Pendampingan Psikologis untuk Ibu dengan Masalah Kesehatan jiwa”	Daring	11 Juli 2021		☺
Webinar Nasional dalam Rangka Pekan ASI Sedunia	Daring	6 Agustus 2021		☺
Stadium Generale Risetmu Batch V Tahun 2021	Daring	7 Agustus 2021		☺
Webinar Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil	Daring	8 Agustus 2021		☺

D. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2020-2021	Pemanfaatan terapi komplementer untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil TM I di RS PKU Muhammadiyah Surabaya (Irma Maya, Aryunani, Weni Mufidah)	Hibah Internal Universitas	Rp. 7.750.000

2	2019-2020	Green tea Extract reduce insulin level and Follicuogenesis in insulin-resistant PCOS Rats Model	Hibah Internal Universitas	Rp. 15.750.000
3	2020-2021	Gambaran implementasi hypnosis terhadap kecemasan dan kepatuhan remaja putri dalam menghadapi kebiasaan baru di masa pandemic Covid-19	Hibah Internal Universitas	Rp. 5.300.000
4	2021-2022	Hubungan tingkat kecemasan ibu hamil terhadap persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19	Hibah Internal Universitas	Rp. 6.350.000
5	2021-2022	Terapi massage efflurage untuk mengurangi nyeri disminorrhoe di Tanah Kali Kedinding	Hibah Internal Universitas	Rp. 7.500.000

E. Pengalaman Pengabdian dalam 3 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2020-2021	Edukasi cara mengatasi mual muntah dengan terapi komplementer di RS PKU Muhammadiyah Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000
2	2019-2020	Edukasi fertilisasi untuk mencegah PCOS di RS Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.300.000
3	2021-2022	Pemberdayaan keluarga untuk persiapan persalinan di Masa pandemi covid-19 di Poskeskel Tanah Kali Kedinding	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000
4	2021-2022	Pelatihan massase efflurage untuk mengurangi nyeri disminorrhoe di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.500.000
5	2020-2021	Pengendalian Penyebaran Covid-19 Dengan 5M untuk memutus rantai penularan Di Desa Pacangan, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.600.000

F. Publikasi Ilmiah dan HaKI dalam 3 tahun terakhir

No	Nama Dosen / Mahasiswa / Program Studi	Karya	
		HKI, Teknologi tepat guna, dan Model / desain / rekayasa	Karya yang Mendapat Pengakuan / Penghargaan dari Lembaga Nasional / Internasional
1	Supatmi/ S1 Keperawatan Irma Maya P, A'im Matun N, Annisa Wigati R / S1	Rena Cipta Mandiri ISBN: 978-623-5431-22-2	Buku Ajar Biologi Reproduksi

	Kebidanan dan Profesi Bidan		
2	Irma Maya P, Fulatul Anifah, Asta Adyani, Annisa Wigati R / S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	Rena Cipta Mandiri ISBN: 978-623-5431-21-5	Buku Ajar Asuhan Kebidanan Remaja dan Perimenopause
3	Irma Maya Puspita, Umi Ma'rifah, A'im Matun N, Syuhrotut Taufiqoh, / S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	Rena Cipta Mandiri ISBN: 978-623-5431-20-8	Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas
4	Irma Maya Puspita/ Siti Aisyah/ S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	No HKI : 000267859	Video Edukasi Perubahan Psikologis Pada Kehamilan Trimester 1
5	Irma Maya Puspita/ S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	Universitas Muhammadiyah Surabaya: Publishing ISBN: 978-623-6498-71-2	Buku Bunga Rampai: Meninjau Pandemi Covid-19 dari Berbagai Sudut Keilmuan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan dosen pemula.

Surabaya, 2 Januari 2021
Dosen,



Irma Maya P., S.Keb.Bd., M.Kes